

## **Pemberdayaan UMKM Bagi Usaha Keluarga Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Kampung Jangkar Desa Mekarwangi Cariu Bogor**

Ahmadun  
Universitas Respati Indonesia  
Email : ahmadun@urindo.ac.id

### **ABSTRAK**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan UMKM makanan kecil di kampung Jangkar Desa Mekarwangi Cariu Bogor. Untuk mengetahui pemberdayaan yang telah dilakukan yang bertujuan untuk menjadikan UMKM makanan kecil mampu menjadi UMKM yang mandiri dan dapat membantu untuk meningkatkan pendapatan keluarga bagi pelaku UMKM makanan kecil. Penelitian ini menggunakan tahapan pemberdayaan. Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan yang dipilih merupakan pelaku UMKM makanan kecil, keluarga pelaku UMKM, kepala bidang UMKM, dan pihak yang menjalin kemitraan dengan pelaku UMKM makanan kecil. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pemberdayaan mempunyai tiga tahapan penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan. Dalam tahap penyadaran para pelaku UMKM diberikan motivasi dan dorongan agar mereka memiliki daya dan kemampuan dalam berwirausaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Dalam tahap pengkapasitasan diadakan bimbingan dan penyuluhan dalam pengembangan ragam produk, peningkatan kualitas produk, penyuluhan perijinan dan terdapat pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk memberikan bantuan berupa pengetahuan dan keterampilan berwirausaha kepada pengusaha makanan kecil dalam mendirikan, mengelola dan mengembangkan usahanya. Lalu dalam tahap pendayaan yaitu para pelaku UMKM makanan kecil di Kampung Jangkar Desa Mekarwangi Cariu Bogo. Dalam meningkatkan kualitas produk dan pemasaran para pelaku UMKM memilih bahan baku yang berkualitas, menggunakan berbagai peralatan yang modern, dan menciptakan inovasi-inovasi baru untuk menarik pelanggan.

**Kata kunci :** UMKM, makanan kecil, wirausaha

### **ABSTRACT**

This activity aims to find out the empowerment of small food MSMEs in the village of Jangkar, Mekarwangi Cariu, Bogor. To find out the empowerment that has been done which aims to make small-scale MSMEs able to become independent MSMEs and can help to increase family income for small-scale MSMEs. This research uses stages of empowerment. This activity uses qualitative methods with a case study approach. The selected informants were small-scale MSMEs, families of MSMEs, heads of MSMEs, and parties that formed partnerships with small-scale MSMEs. Data collection uses in-depth interviews, observation, and documentation. The results of the study indicate that: Empowerment has three stages of awareness, capacity building, and empowerment. In the awareness stage, MSME actors are given motivation and encouragement so that they have the power and ability to become entrepreneurs to increase family income. In the capacity building phase guidance and counseling are held in the development of product variety, product quality improvement, licensing counseling and training aimed at providing assistance in the form of entrepreneurial

knowledge and skills to small food entrepreneurs in establishing, managing and developing their businesses. Then in the enrichment stage, namely the small-scale MSMEs in Jangkar Village, Mekarwangi Village, Cariu Bogor. In improving product quality and marketing, MSME players choose quality raw materials, use a variety of modern equipment, and create new innovations to attract customers.

**Keywords:** MSMEs, snacks, entrepreneurs

## **PENDAHULUAN**

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional ( Sisdiknas ) No. 20 Tahun 2003, merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi dan dijalankan oleh Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia. Pada pasal 20 ayat 2 berbunyi : “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.”

Pendidikan yang diberikan oleh Perguruan Tinggi merupakan sarana pencerdasan bagi mahasiswa sebagai modal pertama untuk terjun ke masyarakat di hari kemudian. Dengan kata lain, ilmu yang diberikan oleh pengajar bukan lagi sebatas ilmu yang teoritis, namun harus disertai studi terhadap kasus yang kompleks dan berpotensi berkembang di masyarakat masa kini maupun masa depan.

Penelitian adalah salah satu metode dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di segala macam bidang. Dengan adanya penelitian, mahasiswa bisa menemukan wadah untuk menuangkan ide-ide kreatif dan inovasi potensial yang mereka miliki. Dampak positif dari adanya penelitian yang kian banyak dilakukan adalah terciptanya karya-karya baru yang membanggakan dan bermanfaat dalam menjawab dan mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat secara ilmiah. Hasil penelitian dapat diabadikan dan dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah yang nantinya dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan dokumen sejarah bagi generasi yang akan datang.

Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan positif. Pada hal ini mahasiswa harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu berkontribusi nyata. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai upaya yang tentunya harus dilandasi dengan niat ikhlas dan tekad yang luhur.

Salah satu Kecamatan di Wilayah Bogor, yaitu Kecamatan Cariu, merupakan daerah yang komoditas utamanya adalah pertanian. Kecamatan Cariu memiliki luas ± 6636,49 Hektar dengan jumlah penduduk ± 47.237 jiwa. Kecamatan Cariu memiliki curah hujan yang cukup bagus yakni, 3500 mm – 4000 mm / tahun, cocok untuk pertanian dan irigasi.

Pada sektor UMKM khususnya di Kampung Jangkar, desa Mekar Wangi, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor terdapat beberapa pelaku kegiatan usaha diantaranya UMKM Sale pisang, Rengging, Tengeng, Kerupuk Asoy dan kerupuk lipat.

Beberapa pelaku usaha rata-rata berlatar belakang sebagai seorang petani, kurangnya informasi dan perhatian pemerintah menyebabkan permasalahan umum pada UMKM yaitu permasalahan modal, sumberdaya manusia, dan perizinan usaha.

Bagaimana cara memberdayakan UMKM agar dapat meningkatkan produktivitas dan mampu bersaing dengan pelaku usaha lainnya ? Penyampaian informasi merupakan salah satu langkah untuk menumbuhkan kesadaran akan pengelolaan kegiatan usaha baik dari lingkungan internal maupun eksternal UMKM di Kampung Jangkar, Desa Mekar Wangi, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor.

Kewajiban setiap Perguruan Tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Salah satu kewajiban Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Niaga Universitas Respati Indonesia adalah melaksanakan Pengabdian Masyarakat, hal ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian akademisi di lingkungan Universitas Respati Indonesia. berupa Penyuluhan kepada masyarakat Kampung Jangkar, desa Mekar Wangi, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor mengenai pemberdayaan dan peningkatan bisnis pada usaha skala mikro home industry.

Adapun maksud dan tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

- a. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa Pengabdian Kepada Masyarakat.
- b. Menjalin silaturahmi sosial ekonomi dengan masyarakat sekitar.
- c. Memberikan solusi-solusi, akses informasi dan kerjasama dalam pengembangan bisnis home industri.
- d. Menumbuhkan kesadaran pengelolaan kegiatan usaha dari segi internal dan eksternal.

Pengabdian kepada Masyarakat berupa penyuluhan terhadap warga masyarakat Kampung Jangkar, desa Mekar Wangi, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor dengan judul :  
“PEMBERDAYAAN UMKM BAGI USAHA KELUARGA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DI KAMPUNG JANGKAR, DESA MEKARWANGI, KECAMATAN CARIU, KABUPATEN BOGOR”.

#### **Pelaksanaan**

Hari : Rabu dan Kamis  
Tanggal : 06-07 Desember 2017  
Waktu : 09.00 – 15.00 WIB

Tempat : Aula Kampung Jangkar, Desa Mekar Wangi, Kecamatan Cariu,  
Kabupaten Bogor

#### **Materi Pelatihan**

- a. Cara Menghitung Break Event Point (BEP)
- b. Pengemasan (Packaging)
- c. Peran UMKM dalam Peningkatan Ekonomi Nasional

#### **Fasilitas**

Fasilitas yang akan diberikan oleh Program Studi Ilmu Administrasi Niaga (M.Si) Universitas Respati Indonesia kepada peserta pelatihan ini, adalah sebagai berikut :

Materi Pelatihan

Sertifikat

Snack dan Makan siang

#### **Sarana Prasarana**

Sarana yang akan disediakan oleh Program Studi Ilmu Administrasi Niaga (M.Si) Universitas Respati Indonesia kepada peserta pelatihan ini, adalah sebagai berikut :

- a. Wireless
- b. Laptop
- c. Proyektor
- d. Kamera
- e. Handycam
- f. Sound System

#### **Peserta**

Peserta yang hadir ialah Pak lurah ,pemilik usaha Sale pisang, Rengginig, Tengteng, Kerupuk Asoy, dan Kerupuk lipat dan masyarakat di Kampung Jangkar.

#### **1.1. Pemateri Abdimas**

Materi kegiatan pengabdian masyarakat diberikan oleh :

Staf pengajar (Dosen) M.Si

Mahasiswa

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hari Rabu, 6 Desember 2017 Di Kampus Universitas Respati Indonesia mengadakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat. Dimana kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan rutin yang dilakukan dosen-dosen dan mahasiswa untuk memenuhi Tri Darma Perguruan Tinggi.

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan registrasi peserta pada pukul 09.00 WIB kemudian sambutan oleh ketua panitia yakni Thomas Anditora, lalu Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Bapak Ahmadun, SH.,M.Si, Ketua Program Studi Drs. Sularto. S.H.,M.Si, koordinator pelaksana Nurminingsih,S.Sos.,M.Si, kemudian sambutan oleh ketua UMKM Desa Jangkar yaitu Bapak H.Mansyur.

### **Permasalahan Pelaku Usaha di Kampung Jangkar**

Pengabdian pada masyarakat ini terkait dengan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya, dari hasil wawancara awal terdapat beberapa hal yang cukup menarik yang dapat dicermati, yaitu:

- a. Sebagian besar pelaku UMKM berpendidikan hanya SD
- b. Sebagian besar pelaku UMKM memiliki masalah pada permodalan atau mengakses modal
- c. Sebagian besar pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan baik untuk pembelian maupun penjualan produk

### **Materi Pembinaan UMKM**

Materi pembinaan ini di bawakan oleh dosen pembimbing dan juga mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi semester 7. Peserta kegiatan ini adalah para pelaku usaha mikro di Kampung Jangkar dan masyarakat sekitar.

### **Break Event Point (BEP)**

Materi perhitungan BEP dibawakan oleh Dosen pembimbing Pada materi ini peserta diberi pengertian bahwa BEP merupakan suatu keadaan atau titik dimana pengeluaran dan pendapatan adalah seimbang,sehingga tidak terdapat keuntungan maupun kerugian. Selanjutnya peserta diberi edukasi mengenai pentingnya Break Event Point (BEP) dalam perencanaan bisnis, menentukan sumber pendapatan , jumlah pengeluaran operasional, dan cara menghitung BEP, PBP , dan ROI.

### **Pengemasan ( *Packaging* ) dan Bisnis Online**

Materi pengemasan dibawakan oleh mahasiswa. Dalam materi ini peserta diberi edukasi mengenai fungsi dan jenis-jenis kemasan pada produk, kriteria kemasan yang baik, persyaratan pengemasan dan contoh kemasan. Pada materi bisnis online masyarakat di beri informasi mengenai konsep bisnis online, contoh bisnis online dan proses jual beli online.

### **Peran UMKM Dalam Peningkatan Ekonomi Nasional**

Pembahasan mengenai Peran UMKM dalam Peningkatan Ekonomi Nasional dibawakan oleh Dosen pembimbing dan coordinator acara. Dalam sesi ini masyarakat diperkenalkan mengenai *mindset* kehidupan perekonomian saat ini, peserta diinformasikan mengenai persaingan bisnis saat ini seperti kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), persaingan dalam industri sejenis. Masyarakat Kampung Jangkar juga diberi binaan mengenai pemberdayaan UMKM oleh pemerintah, serta kontribusi besar sektor UMKM untuk Ekonomi Nasional.

### **Penandatanganan MOU**

Acara puncak yang menjadikan kegiatan ini akan terus berlangsung di masa yang akan datang, yaitu penandatanganan MOU (Kerjasama) antara Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Respati Indonesia dibidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Penandatanganan MOU dilakukan oleh ketua UMKM Desa Jangkar yaitu Bapak H.Mansyur dan Pak Lurah Desa Mekarwangi.

Diharapkan dengan adanya perjanjian ini, kedua belah pihak yang saling membutuhkan dapat saling terpenuhi kebutuhannya. Penutupan acara ini diakhiri dengan pemberian souvenir kepada pemilik UMKM dan Pak Lurah dan acara foto-foto. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan akan terus menjadikan Pihak Universitas konsisten dalam memfasilitasi dosen-dosen untuk melaksanakan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi baik Penelitian maupun Pengabdian kepada Masyarakat.

## KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan positif. Pada hal ini mahasiswa harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu berkontribusi nyata. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai upaya yang tentunya harus dilandasi dengan niat ikhlas dan tekad yang luhur.

Pengabdian pada masyarakat ini terkait dengan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya, dari hasil wawancara awal terdapat beberapa hal yang cukup menarik yang dapat dicermati, yaitu:

- Sebagian besar pelaku UMKM berpendidikan hanya SD
- Sebagian besar pelaku UMKM memiliki masalah pada permodalan atau mengakses modal
- Sebagian besar pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan baik untuk pembelian maupun penjualan produk

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan registrasi peserta pada pukul 09.00 WIB kemudian sambutan oleh ketua panitia yakni Thomas Anditoro, lalu Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Bapak Ahmadun, SH.,M.Si, Ketua Program Studi Drs. Sularto. S.H.,M.Si, koordinator pelaksana Nurminingsih,S.Sos.,M.Si, kemudian sambutan oleh ketua UMKM Desa Jangkar yaitu Bapak H.Mansyur. Kemudian acara disusul dengan penyampaian materi / pembinaan oleh Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi. Acara ditutup dengan penandatanganan MOU serta pembagian souvenir kepada pemilik UMKM di Kampung Jangkar, Desa Mekarwangi, Kecamatan Cariu, Bogor.

Target yang ingin dicapai pada beberapa pembinaan diatas adalah :

1. Meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha pada lingkungan internal dan eksternal UMKM
2. Memunculkan ide bisnis baru
3. Menghasilkan modul pelatihan yang nantinya dapat digunakan untuk kegiatan serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

Fadil, Fathurrahman et al. 2013. "Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan Kotabaru Tengah". Dalam Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal , Volume II Edisi 2.

Mubyarto. 1997. "Gerakan Nasional Penanggulangan Kemiskinan, Kajian Bersama Pengembangan Kebijakan". Yogyakarta: Aditya Media.

- Nur Laily, Elida Imro'atin, et al. 2015. "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif" . Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, volume 3, nomor 2.
- Riyadi & Deddy. 2005 " Perencanaan Pembangunan Daerah" . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Bastian, Indra. 2006. Sistem Perencanaan dan Penganggaran Pemerintah Daerah di Indonesia, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Blakey, Edward J. 1989, Planning local economic development: Theory and practice, Sage library of social reseacrh, London.
- Bryant, Caroline and White, Louse G. 1987, dalam Manajemen Pembangunan: Untuk negara berkembaang, (terjemahan) LP3ES, Jakarta.
- Burhan Bungin, 2008, Penelitian kualitatif komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu lainnya, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Conyers, Diana, 1992. Perencanaan Sosial Dunia Ketiga, Suatu Pengantar, Penterjemah: Susetiawan, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press